

SKRIPSI



PENERAPAN MODEL KONSELING *BEHAVIOUR* DENGAN TEKNIK *BEHAVIOUR CONTRACT* UNTUK MENGATASI SISWA YANG MELANGGAR TATA TERTIB SEKOLAH

KELAS VII SMPN 5 KUDUS

Oleh

**WIFRIN NAJA
NIM. 2010 31 013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2014



**PENERAPAN MODEL KONSELING BEHAVIOUR DENGAN TEKNIK
BEHAVIOUR CONTRACT UNTUK MENGATASI SISWA YANG
MELANGGAR TATA TERTIB SEKOLAH SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 5 KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
WIFRIN NAJA
NIM 2010 31 013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2014**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Kreatifitas, kegigihan, dan keuletan dalam melakukan percepatan diri adalah kunci sukses karya orang-orang biasa dalam meluarbiasakan dirinya.

(Solihin Abu Izzudin)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah, Ibunda tercinta, yang telah berjasa besar dalam hidupku.
2. Kakak yang selalu mendukung dan menyayangiku.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu menyemangatiku dan mendukungku.
4. Almamater UMK.
5. Rekan-rekan FKIP BK UMK angkatan 2010 kelas A yang selalu mendukungku untuk menyelesaikan Skripsi ini.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Wifrin Naja (NIM.201031013) ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

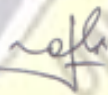
Kudus, November 2014

Pembimbing I



Dra. Hj. Sutarti, SE, MM
NIP. 19510420 198203 2 001

Pembimbing II



Drs. H. Sucipto, M.Pd. Kons
NIS. 06107013020001015

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 19621219 198703 1 015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Wifrin Naja (NIM 2010 31 013) ini telah dipertahankan didepan Tim

Penguji pada tanggal 10 Desember 2014

Tim Penguji



Dra. Hj. Sutarti, SE, MM
NIP. 19510420 198203 2 001

Ketua



Drs. H. Sucipto, M.Pd, Kons
NIS. 0610713020001015

Anggota



Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons
NIS. 0610713020001008

Anggota



Agung Slamet K, M.Pd
NIDN. 0624068401

Anggota

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 19621219 198703 1 015

PRAKATA

Alhamdulillah Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Konseling *Behaviour* Dengan Teknik *Behaviour Contract* Untuk Mengatasi Siswa Yang Melanggar Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII SMPN 5 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan senang hati penulis menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, berupa bimbingan, pengarahan dan dorongan hingga berakhirnya skripsi ini karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas FKIP, Universitas Muria Kudus atas izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd.Kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Dra. Hj. Sutarti, SE, MM, Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta memberikan dukungan dengan penuh kesabaran sehingga dapat tersusunlah skripsi ini
4. Drs. Sucipto, M.Pd, Kons, Pembimbing ke II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta memberikan dukungan dengan penuh kesabaran sehingga dapat tersusunlah skripsi ini

5. Bapak ibu dosen pengampu program bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muria kudus yang membimbing penulis selama perkuliahan dan memberikan bekal pengetahuan sebelum menyusun skripsi.
6. Drs. H. Farhan, M. Pd, kepala sekolah SMP Negeri 5 Kudus, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 5 Kudus.
7. Dra. Siti Rossani, S. Pd, konselor di SMP Negeri 5 Kudus yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 5 Kudus.
8. Siswa dan siswi kelas VII SMP Negeri 5 Kudus tahun pelajaran 2013/2014 yang dengan senang hati membantu penulis dalam pengambilan data.
9. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti berharap semoga amal kebaikan bapak/ ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Kudus, Desember 2014

Penulis


Wifrin Naja

ABSTRACT

Naja, Wifrin. 2014. *Application of Mechanical Behaviour Contract For The Students Overcome Breaking Rules School Seventh Grade Students of SMP Negeri 5 Kudus Academic Year 2013/2014*. Skripsi. Guidance and Counseling Faculty of Teacher Training and Education University of Muria Kudus. Advisor (i) Dra. Hj. Sutarti, SE, (ii) Drs. Sucipto, Pd, Kons.

Keywords: Counseling *Behaviouristik*, Mechanical *Behaviour Contract*, Breaking the Rules Schools

The background of this research is the behavior that low discipline behavior learning of course is a person's mental attitude and abiding by the rules in the conduct of learning. Researchers using one model of counseling is counseling *Behaviouristik*. Problems studied, 1. How the application of *behaviouristik* counseling techniques to address student behavior contract in violation of school rules, the factors are the underlying causes of indiscipline students against school rules. The purpose of the study, 2. To describe the causes of indiscipline students against school rules, we have resolved the students who violate school rules with engineering behavior contract.

Behavior therapy counseling is an educational process because one of the counselor's task is to teach and justify the behavior of clients. The counselor acts as an educator who gave the task to the client as well as teaching strategies to strengthen the thinking process. Behavior contract is a modeling technique where the counselee displays the desired behavior based contract konselo and counselor. discipline behavior learning of course is a person's mental attitude and abiding by the rules in the conduct of learning

This research is a case study with a descriptive qualitative research approach. Yaitu Wawancara data collection methods, observation, documentation, and Home Visits. Research subject in class VII student of SMP Negeri 5 Kudus (AF, DA, and WN)

Based on the results of the research can be drawn the conclusion that the factors causing the discipline behavior and the effect of the application of *behaviour contract* counseling approach therapy from a third counselee namely 1. counselee I (AF) is often truant during school hours, often late to school, lazy do their homework and not paying attention to the teacher during the learning process cause of the distance far away from the school counselee, do not have motivation to learn and easily influenced by friends who no discipline. 2. Counselee II (DA) often not attend to the teacher during the learning process, not show enthusiasm for learning, come late to school, cause of lack of time management, not have

motivation to learn, also lack of attention from parents. 3. Counselee III (WN) is often not enthusiastic in learning, often sleeping in class, not pay attention in learning in the classroom, lazy do their homework passive and not follow school activities cause of a physical condition counselee weak and have no motivation in learning.

Based on the study findings, researchers can provide advice to: 1. principals to hold periodic meetings with school counselors, homeroom teachers and subject teachers to discuss problem learning dicipline and progress of students in the classroom. 2. To school counselor should follow what has been done by researchers programmed with better services and can apply the application of *behaviour contract* techniques to handle low discipline in student learning. 3. To the homeroom teacher should be able to use the findings of researchers to pay more attention and recognize the problems of students in more depth. 4. To next research should follow this study with rests on the results / findings that have been obtained in this study, so for future the application *behaviour contract* can overcome low discipline. 5. Students are expected to be more open and pleased to discuss with teacher / counselor or homeroom problem with her. 6 Researchers then need to conduct further research and the complete linkage with the problem of students through counseling disipline behavior therapy with *behaviour contract*.

ABSTRAK

Naja, Wifrin. 2014. *Penerapan Model Konseling Behaviour dengan Teknik Behaviour Contract Untuk Mengatasi Siswa Yang Melanggar Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i)Dra. Hj. Sutarti, SE. (ii) Drs. Sucipto, M.Pd, Kons.

Kata Kunci : *Konseling Behaviour, Teknik Behaviour Contract, Melanggar Tata Tertib Sekolah*

Penelitian ini dilatar belakangi perilaku disiplin, orang yang disiplin adalah seseorang yang patuh dan taat pada norma-norma atau tata tertib dalam rangka melakukan proses kegiatan belajar. Permasalahan yang diteliti: pertama Bagaimanakah penerapan konseling *behaviouristik* dengan teknik *behaviour contract* untuk mengatasi siswa yang melanggar tata tertib sekolah kelas VII SMP Negeri 5 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014. Kedua Faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab timbulnya ketidakdisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah kelas VII SMP Negeri 5 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014. Tujuan dari penelitian ini yaitu:1. Untuk mendeskripsikan tentang faktor penyebab ketidakdisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah kelas VII SMP Negeri 5 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014 2. Untuk membantu mengentaskan masalah siswa yang melanggar tata tertib sekolah dengan teknik *behaviour contract*.

Konseling *behaviour* adalah setiap tingkah laku dapat dibentuk dari hasil pengalamannya, tingkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku baru, dan manusia memiliki potensi untuk berperilaku baik atau buruk, berupa interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Teknik *behaviour contract* adalah teknik konseling dimana konseli menampilkan tingkah laku yang diinginkan berdasarkan kontrak antara konseli dan konselor. Perilaku yang disiplin adalah suatu sikap mental seseorang yang patuh dan taat pada norma-norma atau tata tertib dalam rangka melakukan proses kegiatan belajar,

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu:Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Kunjungan Rumah. Subjek penelitiannya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014 (AF, DA, dan WN)

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa faktor penyebab perilaku ketidakdisiplinan dan pengaruh penerapan konseling *behaviour contract* dari ketiga konseli yaitu: 1. Konseli I (AF) faktor internal penyebab permasalahannya yaitu kurangnya manajemen waktu dan tidak mempunyai

motivasi dalam belajar, sedangkan faktor eksternalnya yaitu pengaruh lingkungan teman sepermainan yang kurang disiplin. 2. Konseli II (DA) faktor internal penyebab permasalahannya yaitu kurangnya manajemen waktu dan tidak mempunyai motivasi dalam belajar, sedangkan faktor eksternalnya yaitu kurang adanya perhatian dari orang tua. 3. Konseli III (WN) faktor internal penyebab permasalahannya yaitu kondisi fisik yang sakit-sakitan dan kurangnya motivasi dalam belajar, sedangkan faktor eksternalnya yaitu kurang adanya perhatian dari orang tua.

Berdasarkan penemuan penelitian, peneliti dapat memberikan saran kepada: 1. Kepala sekolah perlu mengadakan pertemuan secara periodik dengan guru wali kelas, 2. Guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan kedisiplinan dan kemajuan siswa di sekolah, 3. Konselor sekolah sebaiknya menindaklanjuti apa yang sudah dilakukan oleh peneliti secara terprogram dan terlaksananya konseling *behaviouristik* untuk menangani masalah kedisiplinan siswa. 4. Wali kelas sebaiknya bisa menggunakan hasil penemuan peneliti untuk lebih memperhatikan dan mengenali permasalahan-permasalahan siswa secara lebih mendalam, 5. Orang tua harus lebih memberikan motivasi dan perhatian khusus kepada anaknya dalam menerapkan disiplin di rumah, 6. Peneliti selanjutnya sebaiknya menindaklanjuti penelitian ini dengan berpijak pada hasil/temuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, sehingga kedepannya penerapan *behaviour contract* mampu mengatasi rendahnya disiplin siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO UNIVERSITAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6. Definisi Operasional	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
2.1. Studi Kasus	11
2.1.1 Pengertian Studi Kasus	11
2.1.2 Tujuan Studi Kasus	12
2.1.3 Ciri-Ciri Kasus	13
2.1.4 Prosedur Studi Kasus	14
2.2 Konseling <i>Behavioral</i> dengan Penerapan Teknik <i>Behaviour Contract</i>	16
2.2.1 Konsep Dasar <i>Behavioristik</i>	17

2.2.2 Tujuan Konseling <i>Behavioristik</i>	18
2.2.3 Asumsi Perilaku Bermasalah <i>Behavioristik</i>	19
2.2.4 Ciri-Ciri Konseling <i>Behavioristik</i>	20
2.2.5 Langkah-langkah Konseling <i>Behavioristik</i>	21
2.2.6 Teknik dan Strategi Konseling <i>Behavioral</i>	22
2.2.2 Teknik <i>Behaviour Contract</i>	23
2.2.2.1 Pengertian <i>Behaviour Contract</i>	23
2.2.2.2 Asumsi Dasar <i>Behaviour Contract</i>	24
2.2.2.3 Manfaat <i>Behaviour Contract</i>	24
2.2.2.4 Unsur-Unsur <i>Behaviour Contract</i>	25
2.2.2.5 Syarat-Syarat Dalam Memantapkan <i>Behaviour Contract</i>	25
2.2.2.6 Hal-Hal Yang Diperhatikan Dalam <i>Behaviour Contract</i>	26
2.2.2.7 Langkah-Langkah <i>Behaviour Contract</i>	27
2.2.3 Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah	28
2.2.3.1 Pengertian Kedisiplinan	28
2.2.3.2 Tujuan Menciptakan Kedisiplinan	29
2.2.3.3 Fungsi Kedisiplinan	30
2.2.3.4 Unsur-Unsur Kedisiplinan	31
2.2.3.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin	34
2.2.3.6 Ciri-Ciri Rendahnya Disiplin	35
2.2.3.7 Cara Melatih Kedisiplinan	35
2.2.3.8 Disiplin disekolah	36
2.2.3.9 Pentingnya Kedisiplinan disekolah	37

2.2.3.10 Cara Menanamkan Kedisiplinan	38
2.2.3.11 Perlunya Mentaati Tata Tertib Sekolah	39
2.2.3.12 Kewajiban Menaati Tata Tertib Sekolah	40
2.2.3.13 Tata Tertib Sekolah yang Harus Dipatuhi	41
2.2.3.14 Sikap Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah	45
2.2.4. Teknik <i>Behaviour Contract</i> Untuk Mengatasi Siswa	
Yang Melanggar Tata Tertib Sekolah	46
2.3 Kajian Penelitian Sebelumnya	48
2.4 Kerangka Pikiran	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Rancangan Penelitian	50
3.2 Langkah-Langkah Penerapan Teknik <i>Behaviour contract</i>	52
3.3 Subjek Penelitian	55
3.4 Data dan Sumber data	56
3.5 Pengumpulan Data	58
3.5.1 Wawancara.....	58
3.5.2 Observasi.....	63
3.5.3 Dokumentasi.....	67
3.5.4 Kunjungan Rumah (<i>Home visit</i>)	68
3.5 Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN	73
4.1 Kasus Konseli I (AF)	73
4.2 Kasus Konseli II (DA)	92

4.3 Kasus Konseli III (WN)	111
BAB V PEMBAHASAN	132
5.1 Pembahasan Hasil Konseling I (AF)	132
5.2 Pembahasan Hasil Konseling II (DA)	135
5.3 Pembahasan Hasil Konseling III (WN)	140
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	143
6.1 Kesimpulan	143
6.2 Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	150



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Penelitian Studi Kasus	51
3.2 Subjek Penelitian.....	56
3.3 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru BK Sebelum Proses Konseling	61
3.4 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas Sebelum Proses Konseling.....	61
3.5 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru BK dan Wali Kelas Setelah Proses Konseling.....	62
3.6 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Teman Dekat Konseli.....	62
3.7 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Konseli	63
3.8 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Konseli	63
3.9 Pedoman Observasi Peneliti Terhadap Konseli Sebelum dan Sesudah Konseling	66
3.10 Pedoman Peneliti Terhadap Konseli Saat Proses Konseling	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

2.1 Skema Kerangka Pikiran..... 49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Wawancara dengan Guru BK (Sebelum Konseling)	151
2. Wawancara dengan Wali Kelas AF (Sebelum Konseling)	153
3. Wawancara dengan teman dekat AF (Sebelum konseling)	155
4. Wawancara terhadap orang tua konseli AF	157
5. Wawancara terhadap konseli AF	158
6. Wawancara dengan Wali Kelas DA (Sebelum Konseling)	160
7. Wawancara dengan teman dekat DA (Sebelum konseling)	162
8. Wawancara terhadap orang tua konseli DA	164
9. Wawancara terhadap konseli DA	165
10. Wawancara dengan Wali Kelas WN (Sebelum Konseling)	167
11. Wawancara dengan teman dekat WN (Sebelum konseling)	169
12. Wawancara terhadap orang tua konseli WN	171
13. Wawancara terhadap konseli WN	173
14. Wawancara terhadap Guru BK (Setelah Konseling)	175
15. Wawancara terhadap Wali Kelas (Setelah konseling)	177
16. Observasi terhadap AF (sebelum Konseling)	179
17. Observasi terhadap AF (saat proses konseling ke 1)	180
18. Observasi terhadap AF (saat proses konseling ke 2)	182
19. Observasi terhadap AF (saat proses konseling ke 3)	184
20. Observasi terhadap AF (saat proses konseling ke 4)	186

21. Observasi terhadap AF (setelah konseling).....	188
22. Observasi terhadap DA (sebelum Konseling).....	189
23. Observasi terhadap DA (saat proses konseling ke 1)	190
24. Observasi terhadap DA(saat proses konseling ke 2)	192
25. Observasi terhadap DA (saat proses konseling ke 3).....	194
26. Observasi terhadap DA (saat proses konseling ke 4).....	196
27. Observasi terhadap DA (setelah konseling).....	198
28. Observasi terhadap WN (sebelum Konseling).....	199
29. Observasi terhadap WN (saat proses konseling ke 1)	200
30. Observasi terhadap WN(saat proses konseling ke 2)	202
31. Observasi terhadap WN (saat proses konseling ke 3).....	203
32. Observasi terhadap WN (saat proses konseling ke 4)	205
33. Observasi terhadap WN (setelah konseling).....	207
34. Laporan kunjungan rumah (konseli AF)	208
35. Laporan kunjungan rumah (konseli DA)	210
36. Laporan kunjungan rumah (konseli WN)	212
37. Data studi kasus AF	214
38. Persiapan konseling AF	217
39. Satlan kasus AF (Konseling ke 1)	219
40. Pelaksanaan konseling kasus AF	222
41. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus AF	225
42. Satlan kasus AF (Konseling ke 2)	227
43. Pelaksanaan konseling kasus AF	229

44. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus AF.....	232
45. Satlan kasus AF (Konseling ke 3).....	234
46. Pelaksanaan konseling kasus AF	236
47. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus AF.....	240
48. Satlan kasus AF (Konseling ke 4)	242
49. Pelaksanaan konseling kasus AF	244
50. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus AF	247
51. Data studi kasus DA.....	249
52. Persiapan konseling DA	252
53. Satlan kasus DA(Konseling ke 1)	256
54. Pelaksanaan konseling kasus DA	258
55. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus DA.....	261
56. Satlan kasus DA (Konseling ke 2)	264
57. Pelaksanaan konseling kasus DA	266
58. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus DA.....	268
59. Satlan kasus DA (Konseling ke 3)	271
60. Pelaksanaan konseling kasus DA	273
61. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus DA.....	277
62. Satlan kasus DA (Konseling ke 4)	280
63. Pelaksanaan konseling kasus DA	282
64. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus DA.....	285
65. Data studi kasus WN.....	288
66. Persiapan konseling WN.....	290

67. Satlan kasus WN(Konseling ke 1)	293
68. Pelaksanaan konseling kasus WN	295
69. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus WN.....	297
70. Satlan kasus WN (Konseling ke 2)	299
71. Pelaksanaan konseling kasus WN	301
72. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus WN.....	304
73. Satlan kasus WN (Konseling ke 3)	306
74. Pelaksanaan konseling kasus WN	308
75. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus WN.....	312
76. Satlan kasus WN (Konseling ke 4)	314
77. Pelaksanaan konseling kasus WN	316
78. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus WN.....	320
79. Catatan hasil penerapan teknik <i>behaviour contract</i>	321
80. Lembar Penilaian Segera (Laiseg)	324
81. Surat Pernyataan	325
82. Keterangan Selesai Bimbingan.....	326
83. Permohonan Ujian Skripsi	327
84. Surat Ijin Penelitian dari FKIP UMK	328
85. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 5 Kudus	329
86. Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi	330
87. Lembar Konsultasi Bimbingan atau Berita acara	331
88. Riwayat Hidup Penulis	332
89. Dokumentasi	334